

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Angka kejadian *dysmenorrhea* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung adalah 83,53%.
2. Gambaran responden berdasarkan usia *menarche*, didapatkan sebanyak 36,75% mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung mengalami *menarche* pada usia 12 tahun.
3. Siklus menstruasi yang dimiliki sebagian besar (73,99%) mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung yaitu 27-31 hari dengan 80,19% mahasiswi memiliki lama menstruasi 4-6 hari, dan 51,55% menggunakan pembalut ≤ 3 pembalut/hari.
4. Sebagian besar responden (37,95%) mengalami *dysmenorrhea* dengan intensitas ringan dengan lokasi nyeri terbanyak pada perut bagian bawah (79,71%).
5. Sebanyak 50,00 % mengalami nyeri selama 1 hari, dan 52,86% mengalami nyeri setiap menstruasi.
6. Sebagian besar mahasiswi (56,29%) tidak melakukan tindakan tertentu untuk mengurangi nyeri (dibiarkan) dan didapatkan 4 mahasiswi yang memeriksakan ke dokter kandungan dengan diagnosis: (1)*endometriosis*, (2) kista tuba kiri dan kanan, (3) normal, dan (4) karena tingkat stress yang meningkat.

5.2 Saran

1. Bagi mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung untuk memeriksakan kesehatan reproduksinya bila mengalami *dysmenorrhea* yang berat dan terjadi terus menerus. Dibutuhkan pemeriksaan lanjutan untuk menyingkirkan kemungkinan adanya *dysmenorrhea* sekunder.

2. Bagi peneliti selanjutnya perlu dianalisis faktor-faktor penyebab *dysmenorrhea* dan pengaruhnya terhadap aktivitas sehari-hari mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung.
3. Bagi peneliti selanjutnya jumlah responden bisa lebih dibatasi dan pertanyaan yang diberikan lebih rinci, seperti: etnis atau ras, hari ke berapa *dysmenorrhea*, keluhan penyerta, sudah pernah di USG atau belum, ibu responden mengalami *dysmenorrhea* atau tidak, dan status gizi responden.